

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap motilitas spermatozoa pada tikus jantan galur Wistar (*Rattus norvegicus*) dengan paparan asap rokok dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Gambaran kualitas motilitas spermatozoa tikus jantan galur Wistar pada kelompok kontrol negatif lebih baik dibandingkan dengan kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol positif
- b. Paparan asap rokok dapat menurunkan rata-rata presentase motilitas spermatozoa tikus jantan galur Wistar
- c. Pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (baik dengan dosis 270 mg/KgBB/hari dan dosis 540 mg/KgBB/hari) mampu memperbaiki dan meningkatkan rata-rata presentase motilitas spermatozoa tikus jantan galur Wistar setelah dipaparkan asap rokok.
- d. Pada hasil analisis bivariat terdapat pengaruh pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap motilitas spermatozoa pada tikus jantan galur Wistar (*Rattus norvegicus*) dengan paparan asap rokok

V.2 Saran

V.2.1 Masyarakat Umum

- a. Meningkatkan kewaspadaan para pria kemungkinan terjadinya infertilitas yang diakibatkan karena merokok
- b. Meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang penggunaan kelopak bunga rosella sebagai alternatif pengobatan untuk peningkatan kualitas motilitas sperma.

V.2.2 Peneliti

- a. Peneliti yang ingin meneliti dibidang yang sama disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan dosis dibawah atau diatas dosis

yang telah dipakai agar mendapatkan dosis optimum terhadap perbaikan motilitas spermatozoa yang dipaparkan asap rokok.

- b. Peneliti yang ingin meneliti dibidang yang sama disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang kandungan asap rokok apa yang sangat mempengaruhi penurunan motilitas spermatozoa.

